

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan metode survei melalui kuisisioner, sedangkan Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kausal yang merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono 2014 : 37). Jenis penelitian ini bertujuan untuk menemukan penyebab dengan mengkaji pengaruh-pengaruh yang ada dan menelusuri faktor-faktor penyebab.

B. Unit Analisis Tempat Penelitian (Populasi Dan Sampel)

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama tahun 2021. Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua puluh satu (21) Badan dan Dinas Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur. Berikut 21 Badan dan Dinas di Kabupaten Tuban :

1. Dinas Kesehatan
2. Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
3. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
4. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, dan KB
5. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja
6. Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan

7. Dinas Pertanian dan Pertahanan Pangan
 8. Dinas Perikanan dan Peternakan
 9. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
 10. Dinas Lingkungan Hidup
 11. Dinas Komunikasi dan Informatika
 12. Dinas Perhubungan
 13. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
 14. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman
 15. Dinas Pendidikan
 16. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga
 17. Satuan Polisi Pamong Praja
 18. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
 19. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
 20. Badan Kepegawaian Daerah
 21. Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2014 : 80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Badan dan Dinas Kabupaten Tuban, seperti yang telah disajikan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Badan dan Dinas	Responden (Orang)
1	Dinas Kesehatan	5
2	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	5
3	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	5
4	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, dan KB	5
5	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja	5
6	Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan	5
7	Dinas Pertanian dan Pertahanan Pangan	5
8	Dinas Perikanan dan Peternakan	5
9	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	5
10	Dinas Lingkungan Hidup	5
11	Dinas Komunikasi dan Informatika	5
12	Dinas Perhubungan	5
13	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	5
14	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	5
15	Dinas Pendidikan	5
16	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga	5
17	Satuan Polisi Pamong Praja	5
18	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5
19	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	5
20	Badan Kepegawaian Daerah	5
21	Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	5
Jumlah		105

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2014 : 81). Sampel adalah bagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi (Fatihudin 2015). Pengambilan sampel penelitian harus dilakukan sedemikian rupa sehingga

diperoleh sampel yang benar-benar representatif. Artinya sampel yang diambil benar-benar dapat mewakili karakteristik dari populasi penelitian secara keseluruhan sehingga bisa menggambarkan keadaan sebenarnya. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. (Sugiyono 2014), mendefinisikan *Purposive Sampling* sebagai metode penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

Kriteria sampel yang digunakan penelitian ini yaitu, Dinas dan Badan yang ada di kabupaten Tuban, pegawai yang berkedudukan sebagai kepala Dinas, kepala bagian keuangan dan staf bagian akuntansi/keuangan. Pemilihan responden ini dapat dipertimbangkan karena dapat memberikan informasi faktor terpenting yang mempengaruhi dalam penyusunan laporan keuangan agar penyajian laporan keuangan memiliki kualitas informasi yang baik sehingga dapat berguna bagi pengguna laporan keuangan baik pemerintahan maupun publik.

Penelitian ini mengambil 17 Dinas dan 4 Badan yang ada di Kabupaten Tuban dengan total responden sebanyak 105 orang. Sugiyono (2016 : 88) mengatakan bahwa jumlah sampel yang layak pada sebuah penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Responden dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala dinas, 1 orang kepala bagian keuangan, dan 3 orang staf bagian keuangan.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014 : 39).

a. Variabel Dependen

Variabel ini sering juga disebut dengan variabel Output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014 : 39). Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

b. Variabel Independen

Variabel ini sering juga disebut dengan variabel stimulus prediktor, atau antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono 2014 : 39). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Peran Audit Internal.

2. Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah pemaparan definisi operasional selaku dasar untuk variabel-variabel yang dipakai guna selanjurnya diuji pada bab

pembahasan berikutnya.

1. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1)

Adalah Suatu sub sistem organisasi yang memfasilitasi kontrol dengan melaporkan kinerja pemerintah daerah. Sistem akuntansi keuangan daerah kuat hubungannya terhadap prosedur pengukuran, pencatatan, penggolongan serta pelaporan akuntansi pada rangka pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) dengan tujuan guna menentukan langkah masa depan pemerintah daerah. Dengan menggunakan sistem akuntansi keuangan daerah, maka risiko dari timbulnya sebuah kesalahan serta kekeliruan terhadap pencatatan ataupun perhitungan bisa diminimalisir.

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

Adalah karakter individu yang dapat diukur dan ditentukan untuk menunjukkan perilaku dan performa kerja tertentu pada diri seseorang.

3. Peran Audit Internal (X3)

Adalah peran dari auditor pemerintah dalam hal ini Inspektorat daerah.

4. Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)

Yaitu kualitas dari laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tuban.

Variabel-variabel akan diuji pengaruhnya dengan indikator

sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Ukur
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1)	1) Pencatatan 2) Penggolongan 3) Pengikhtisaran 4) Pelaporan	Skala Likert 1-5
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	1) Pengetahuan 2) Keterampilan 3) Sikap	Skala Likert 1-5
Peran Audit Internal (X3)	1) Kualitas laporan audit internal 2) Pemantauan tindak lanjut	Skala Likert 1-5
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	1) Relevan 2) Andal 3) Dapat dibandingkan 4) Dapat dipahami	Skala Likert 1-5

D. Distribusi dan Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuisisioner. Terdapat 4 cara pengumpulan data jika

dilihat dari segi pengumpulan datanya, yaitu interview (wawancara), kuisisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan lainnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2014 : 142)

Kuisisioner diisi secara langsung oleh kepala Dinas, kepala bagian keuangan dan staf bagian akuntansi/keuangan yang terdapat pada objek yang diteliti pada OPD kabupaten Tuban setelah mendapatkan izin dari pihak terkait. Lalu untuk proses pengambilan ada yang bisa di tunggu atau di ambil sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama responden. Pengukuran yang digunakan untuk hasil kuisisioner adalah dengan 5 point skala *litert*. Skala *litert* merupakan metode yang digunakan pada pengukuran sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linier berganda, yang merupakan teknik dengan cara menganalisis atau memperkirakan hubungan antara beberapa variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali,2018).

1. Uji Analisis Instrumen

a. Uji Validitas

Ukuran yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keabsahan

dan kevalidan suatu alat ukur atau instrument peneliti. Kuesioner dikatakan valid ketika pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasi skor setiap pertanyaan. Terhadap total skor. menurut Ghazali (2018) penentuan pengukuran uji validitas yaitu : (a) jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid, (b) jika r hitung $<$ r tabel, maka pertanyaan atau pernyataan dikatakan tidak valid. Nilai probabilitas dikatakan signifikan jika $p < 0,01$ atau $< 0,05$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan suatu indikator dari variabel atau konstruk. Kuisisioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan - pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* $>$ 0,70 (Ghozali, 2016 : 47).

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran umum mengenai demografi responden pada objek yang akan diteliti. Statistik deskriptif dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standart deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness dari masing-masing variabel (Ghozali, 2016 : 19).

Dalam penelitian ini metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk

mengkaji dan mengukur nilai rata-rata dari hasil uji pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik dan memenuhi asumsi normalitas adalah data yang tersebar mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menggambarkan pola distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov - smirnov* (K-S). suatu populasi dikatakan berdistribusi normal apabila mempunyai tingkat signifikan 0,05, sebaliknya jika *Kolmogorov - smirnov* menunjukkan tingkat signifikannya dibawah 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data residual terdistribusi tidak normal (Ghozali, 2016 : 154).

b. Uji Multikolineartitas

Uji Multikolineartitas bertujuan menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Pengujian Multikolineartitas diukur dengan *variance inflation factor* (VIF). sedangkan mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel

independen lainnya dapat menggunakan *tolerance*. Nilai cutoff yang digunakan untuk melihat adanya multikolineartitas yaitu dengan nilai *tolerance* $< 0,10$ aatau *variance inflation factor* (VIF) > 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terja di multikolineartitas antara variabel independen, sedangkan ketika nilai *tolerance* $> 0,10$ aatau *variance inflation factor* (VIF) < 10 maka dapat dikatakan terjadi multikolineartitas antara variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen, yaitu jika data atau (titik-titik) menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan beberapa variabel indepen terhadap variabel dependen, dan harus dipahami dengan benar (Ghozali, 2018),

Persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependent (Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah)

X1 = variabel Independent (Sistem Akutansi Keuangan Daerah)
X2 = variabel Independent (Kompetensi Sumber Daya Manusia)
X3 = variabel Independent (Peran Audit Internal)
a = Konstanta
b = Koefisien regresi

F. Uji Hipotesis

1. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model digunakan untuk menguji secara simultan apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). kriteria pengujian adalah sebagai berikut : (a) jika nilai signifikan $< 0,05$ maka berarti variabel dependen secara simultan mempengaruhi variabel dependen, (b) jika nilai signifikan $> 0,05$ maka berarti variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). melalui uji t dapat diketahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Kriteria pengujian uji t adalah jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y secara signifikan dan jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antar variabel X dan variabel Y.